

Pelatihan dan Pembinaan Pengembangan Usaha Laundry di Distrik Abepura Melalui Digital Marketing

La Ode Abdul Wahab*

*Dosen Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

Alamat Email : ondes.kukure@gmail.com

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 September 2025

Disetujui 30 September 2025

Keywords:

Usaha Laundry,
Digital Marketing,
Flyer,
Copywriting.

ABSTRAK

Abstract : *Laundry businesses in Abepura District have significant potential due to population growth and the increasing demand for clothing cleaning services. However, many laundry business actors still face limitations in knowledge and skills related to the use of digital marketing as a promotional tool. This community service activity aimed to improve the knowledge and abilities of laundry entrepreneurs in implementing digital marketing strategies, particularly through the use of social media, digital flyer creation, and effective copywriting. The implementation method consisted of preparation, training activities, and mentoring using lectures, hands-on practice, and interactive discussions. The activity was conducted on November 6, 2021, at Genius Laundry, Abepura District, involving ten laundry business actors as participants. The results indicate an improvement in participants' understanding of the importance of digital marketing and enhanced skills in designing flyers and writing promotional copy using the Canva application. This program is expected to enable laundry entrepreneurs to optimize digital media for promotion, thereby increasing business competitiveness and revenue sustainably.*

Abstrak : Usaha laundry di Distrik Abepura memiliki potensi yang besar seiring dengan pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan layanan jasa pencucian pakaian. Namun, sebagian besar pelaku usaha laundry masih menghadapi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan digital marketing sebagai sarana pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha laundry dalam menerapkan strategi digital marketing, khususnya melalui pemanfaatan media sosial, pembuatan flyer digital, dan penyusunan copywriting yang menarik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan pendampingan dengan pendekatan ceramah, praktik langsung, serta diskusi dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 November 2021 di Genius Laundry, Distrik Abepura, dengan melibatkan sepuluh pelaku usaha laundry sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pemasaran digital serta peningkatan keterampilan dalam membuat flyer dan copywriting menggunakan aplikasi Canva. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha laundry mampu mengoptimalkan media digital sebagai sarana promosi guna meningkatkan daya saing dan omzet usaha secara berkelanjutan.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Distrik Abepura memiliki populasi yang cukup besar dan terus berkembang. Seiring dengan pertumbuhan penduduk, permintaan akan layanan laundry juga meningkat. Oleh karena itu, ada peluang besar bagi pelaku usaha laundry untuk tumbuh dan berkembang di wilayah ini.

Banyak pelaku usaha laundry di Distrik Abepura mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha mereka secara efisien dan efektif. Pelatihan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, manajemen operasional, dan penerapan teknologi terkini dalam operasi laundry. Seiring dengan pertumbuhan permintaan, persaingan dalam industri laundry juga mungkin semakin ketat. Pelatihan dapat membantu pelaku usaha untuk memahami strategi pemasaran yang efektif, diferensiasi layanan, dan inovasi agar dapat bersaing secara lebih baik di pasar yang kompetitif.

Dalam industri laundry, kesehatan dan keamanan menjadi faktor kritis. Pelatihan dapat memastikan bahwa para pelaku usaha laundry di Distrik Abepura memahami dan mengikuti standar kebersihan yang tinggi, serta memastikan keamanan dalam penggunaan bahan kimia dan peralatan. Adanya perubahan dalam regulasi atau kebijakan pemerintah terkait lingkungan, pajak, atau ketentuan usaha dapat mempengaruhi operasional usaha laundry. Pelatihan dapat membantu pelaku usaha untuk tetap mematuhi peraturan yang berlaku dan mengelola perubahan dengan efisien.

Penggunaan teknologi modern dalam operasional laundry dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Pelaku usaha mungkin perlu pelatihan untuk memahami dan mengadopsi teknologi-teknologi terbaru yang dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan. Dalam konteks global yang semakin peduli terhadap lingkungan, pelaku usaha laundry perlu memahami dan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan. Pelatihan dapat membantu mereka mengurangi dampak lingkungan usaha laundry dan memenuhi tuntutan konsumen yang semakin sadar lingkungan.

Selain itu, usaha laundry di Distrik Abepura masih sedikit yang memanfaatkan teknologi untuk pemasaran mereka, hal tersebut berdasarkan tanya jawab yang dilakukan pada beberapa pelaku usaha laundry. Mereka beranggapan bahwa tidak mengerti bagaimana cara pemasaran usaha laundry mereka melalui media sosial. Terbatasnya pengetahuan pelaku usaha laundry akan pemasaran menggunakan media online tersebut, mengakibatkan tidak maksimal keuntungan yang didapat para pelaku usaha laundry tersebut.

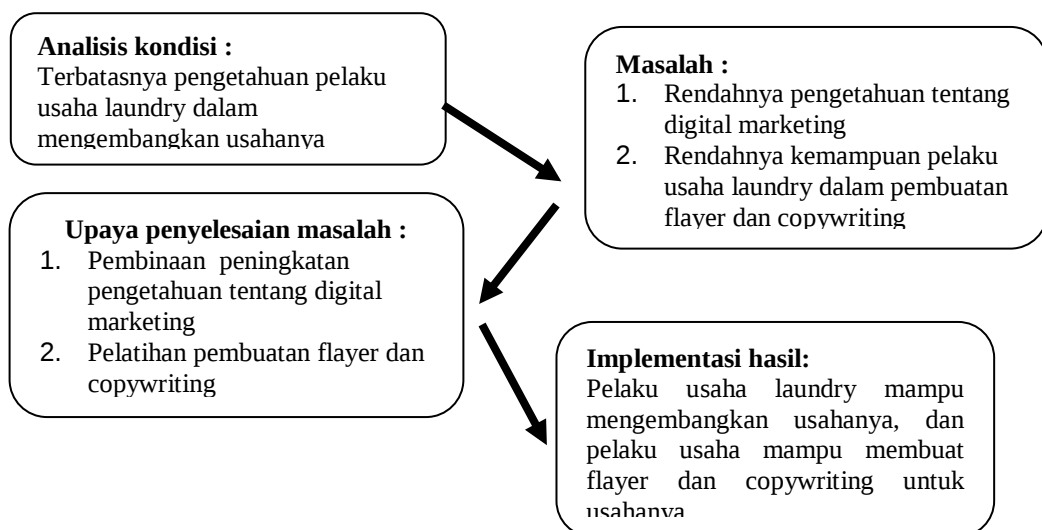
Melihat kondisi ini tim pengabdian berkoordinasi dengan komunitas pengusaha laundry di Distrik Abepura dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pembinaan untuk pelaku usaha laundry di Distrik Abepura, khususnya untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan.

Perumusan Masalah

- Bagaimana meningkatkan pengetahuan tentang digital marketing bagi pelaku usaha laundry?
- Bagaimana meningkatkan kemampuan pelaku usaha laundry dalam pembuatan flayer dan copywriting untuk keperluan pemasaran?

Strategi Kegiatan

Strategi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat target. Adapun strategi kegiatan dalam upaya pemecahan masalah mitra dalam bentuk bagan atau desain melalui “Pelatihan Dan Pembinaan Pengembangan Usaha Laundry Di Distrik Abepura Melalui Digital Marketing” sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Pemecahan Masalah Dalam Bentuk Bagan

Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Dan Pembinaan Pengembangan Usaha Laundry Di Distrik Abepura Melalui Digital Marketing adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang digital marketing bagi pelaku usaha laundry.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha laundry dalam pembuatan flyer dan copywriting untuk keperluan pemasaran.

Manfaat

Manfaat dari suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat sangat bervariasi tergantung pada tujuan spesifik dari kegiatan tersebut. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: para pelaku usaha laundry memperoleh tambahan pengetahuan mengenai digital marketing dan pembuatan flyer dan copywriting yang digunakan untuk mengembangkan usahanya.

Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

Dampak kegiatan yang diharapkan dari suatu program pengabdian kepada masyarakat dapat bervariasi tergantung pada tujuan spesifik dari kegiatan tersebut. Adapun dampak kegiatan yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para pelaku usaha laundry mampu memanfaatkan digital marketing untuk mengembangkan usahanya.
- b. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para pelaku usaha laundry mampu membuat flyer dan copywriting untuk keperluan pemasaran.

Target Luaran

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil yang dapat diukur dan diamati sebagai hasil konkret dari pelaksanaan kegiatan. Target luaran memberikan gambaran tentang pencapaian yang diinginkan dari suatu program pengabdian. Adapun target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan tentang digital marketing bagi pelaku usaha laundry dan meningkatnya kemampuan pelaku usaha laundry dalam pembuatan flyer dan copywriting untuk keperluan pemasaran.

Solusi

Banyak pelaku usaha laundry di Distrik Abepura mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha mereka secara efisien dan efektif. Pelatihan dapat membantu meningkatkan kualitas layanan, manajemen operasional, dan penerapan teknologi terkini dalam operasi laundry. Seiring dengan pertumbuhan permintaan, persaingan dalam industri laundry juga mungkin semakin ketat. Pelatihan dapat membantu pelaku usaha untuk memahami strategi pemasaran yang efektif, diferensiasi layanan, dan inovasi agar dapat bersaing secara lebih baik di pasar yang kompetitif.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan yang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan dari pelaku usaha laundry di Distrik Abepura dalam hal meningkatkan pendapatan dan keuntungan pelaku usaha laundry. Adapun tahapan pelatihan yang dilakukan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan pelatihan dan metode pelatihan:

1. Tahap Persiapan
 - a. Survey
 - b. Pemantauan dan penentuan lokasi dan sasaran
 - c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan
2. Tahap pelaksanaan pelatihan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan penjelasan tentang strategi digital marketing untuk usaha laundry, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan tentang pemilihan media sosial online yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya di Distrik Abepura, kemudian memberikan pelatihan cara untuk membuat flyer dengan menggunakan aplikasi canva di handphone, dan terakhir yaitu memberikan pemahaman cara untuk membuat copywriting yang menarik sehingga dapat menarik pelanggan.

3. Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode dalam pelatihan yang dirasa lebih efektif dan efisien sehingga dapat segera di aplikasikan dan digunakan setelah selesai pelatihan, yaitu :

- a. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang strategi digital marketing.
- b. Metode ceramah dan praktek langsung dalam pembuatan flyer

- c. Metode praktek yaitu membuat copywriting yang dimasukkan dalam flyer yang telah dibuat sebelumnya.
- d. Metode tanya jawab penting bagi para peserta pengabdian, di saat menerima penjelasan tentang teori.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 06 November 2021, disalah satu pelaku usaha laundry di Abepura, yaitu Genius Laundry. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09:00 WIT sampai dengan pukul 12:00 WIT. Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan melakukan diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah diantara tim pengabdian untuk membahas masalah-masalah tertentu dalam suasana informal yang melibatkan anggota tim dan pembagian tugas saat pelatihan akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk merumuskan konsep dan teknis pelaksanaan kegiatan, sehingga pada pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan efisien dan efektif serta minim kendala.

Pelaku usaha laundry rata-rata memiliki tujuan dan tantangan yang sama dengan jenis bisnis lainnya yaitu menghasilkan prospek bisnis yang baik dan meningkatkan perolehan omset yang meningkat dari hari ke hari. Namun beberapa hal yang membedakan jenis usaha laundry dengan usaha lain yang mengutamakan penjualan yaitu jenis bisnisnya. Jika usaha lain dapat dilihat barang apa yang dapat dijual dengan melihat kebutuhan pasar, namun pada usaha laundry ini karena berjenis usaha jasa dan hasil produk/pengerjaannya baru dapat dilihat setelah pakaian selesai di laundry, sehingga pelaku usaha laundry perlu lebih menunjukkan keunggulan usaha mereka dan memperkuat pemasaran mereka di media sosial.

Pemasaran melalui media digital (online) sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pemasaran yang selama ini sudah dilakukan pelaku usaha laundry (offline), hanya saja pemasaran offline memiliki banyak keterbatasan baik pada proses maupun pada toolsnya. Jika pemasaran offline pelaksanaannya harus melibatkan beberapa tenaga, kendaraan, dan brosur, dan akan terhambat jika terjadi kehabisan brosur, dan kondisi alam seperti hujan saat menyebarkan brosur. Namun jika penggunaan pemasaran online akan lebih mudah karena hanya membutuhkan satu tenaga untuk memasarkan ke berbagai platform sosial media, hanya membutuhkan satu brosur digital/flyer untuk di sebar, serta tidak terbatas waktu dalam memasarkannya.

1. Membuat Pelatihan tentang Strategi Digital Marketing

Agar dapat meningkatkan daya saing serta nilai tambah dari produk laundry, dilakukan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari kelompok mitra usaha laundry. Pelatihan Strategi Digital Marketing ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada mitra tentang upaya pemasaran melalui promosi. Pelatihan diikuti oleh 10 orang pelaku usaha laundry yang dilakukan dalam sehari di slawi, dalam pelatihan ini semua peserta diberikan bekal tentang pemasaran melalui media sosial baik di instagram, facebook, maupun tiktok. Kondisi peserta menunjukkan belum pernah melakukan pemasaran melalui media online dan belum mengetahui pentingnya media online dalam kegiatan usaha mereka, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melatih dan membiasakan dalam memasarkan menggunakan media sosial.



Gambar 2. Pelatihan Strategi Digital Marketing

2. Membuat Flyer Usaha Laundry yang Dapat Dibagikan di Media Sosial Online

Pada setiap usaha pasti membutuhkan alat pemasaran yang dapat digunakan untuk mengenalkan usahanya, didalamnya tentu memuat produk yang dijual maupun jasa yang ditawarkan. Flyer berguna untuk memberikan informasi produk, nomor telfon yang bisa dihubungi, serta nama usaha untuk membedakan usaha satu dengan yang lainnya, termasuk juga untuk branding. Flyer yang dibuat ini menggunakan aplikasi canva. Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis online yang dapat dengan mudah digunakan untuk membantu penggunaanya membuat berbagai macam desain grafis seperti flyer, proposal, poster, sertifikat, infografis dan lain sebagainya. Canva juga memiliki beragam template yang dapat dengan mudah dimodifikasi sesuai keinginan penggunaanya. Canva juga dapat diakses melalui website ataupun dengan mendownload aplikasi di smartphone sehingga dapat digunakan di mana saja. Pada pelatihan pembuatan Flyer untuk menggunakan aplikasi canva, sangat diminati karena pembuatan flyer ini termasuk hal yang bersifat khusus. Karena para peserta pelatihan sebelumnya belum pernah membuat flyer terlebih menggunakan aplikasi edit foto seperti canva, sehingga para peserta dengan antusias bertanya dan berlomba-lomba membuat flyer yang menarik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.

3. Membuat *Copywriting* yang Menarik Untuk Promosi

Copywriting sangat penting dalam upaya menarik minat calon konsumen/pelanggan untuk membeli produk ataupun menggunakan suatu jasa suatu. Dengan penggunaan *copywriting* yang baik, calon konsumen/pelanggan akan tertarik untuk mendatangi suatu toko tersebut, terlebih dengan penggunaan *copywriting* dapat membuat masyarakat mengingat tempat usaha ataupun toko tersebut. Sehingga pelatihan *copywriting* sangat diperlukan bagi semua pelaku usaha khususnya usaha laundry di kabupaten tegal ini, hal tersebut karena berguna untuk memasarkan dan lebih memperkenalkan usaha laundry yang dimiliki, sehingga akan berdampak pada perolehan omset yang nantinya akan di didapatkan. Pelaksanaan pelatihan pada bagian *copywriting* menjadi bagian akhir dari rangkaian pelatihan untuk pelaku usaha laundry, *copywriting* menjadi poin penting dalam pembuatan flyer dan menjadi bagian yang sangat crucial. Hal tersebut karena konten yang akan dimasukkan ke dalam flyer akan sangat mempengaruhi konsumen dalam menggunakan jasa laundry, sehingga pada sesi terakhir pelatihan ini para peserta pelatihan mencoba membuat *copywriting* seunik mungkin yang dapat mereka gunakan dalam memasarkan usaha mereka.



Gambar 3. Foto Bersama Pasca Pelatihan

Kesimpulan

Pelatihan yang dilakukan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan, peserta mengikuti dengan antusias dalam pelatihan dan mempelajari digital marketing. Hal tersebut terbukti dengan pertanyaan yang di berikan dengan antusias, sehingga diharapkan peserta dapat membuat strategi tersendiri dalam pemasaran usahanya.

Setelah pelaksanaan pelatihan dengan tiga fokus tersebut, diharapkan para peserta pelaku usaha laundry dapat mengoptimalkan penggunaan sosial media dalam pelaksanaan promosi mereka, sehingga omset yang dimiliki akan semakin meningkat. Selain itu dengan promosi yang dilakukan dengan menggunakan sistem digital marketing, akan mempermudah dan menghemat pengeluaran yang harus dilakukan dalam promosi. Serta siapapun bisa dengan mudah ikut mempromosikan usaha tersebut, baik pemilik usaha, karyawan, maupun konsumen yang sudah pernah menggunakan jasa laundry tersebut.

Rekomendasi

Setelah melihat hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka diharapkan keterlibatan instansi terkait agar dapat terlibat langsung dalam hal pendampingan kepada para pelaku UMKM

hususnya pelaku usaha laundry, sehingga jika ada aspek-aspek tertentu dari pelatihan yang perlu ditingkatkan atau diperdalam, pertimbangkan untuk melanjutkan pelatihan atau menyelenggarakan sesi pemantauan lanjutan. Guna memastikan bahwa para pelaku usaha laundry terus mendapatkan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.